

## V.KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Proses pemotongan, penyerutan, dan pengamplasan kayu tembesu (*Fagraea fragrans*) masuk kedalam klasifikasi sifat pengerjaan kayu I (Sangat Baik) dan untuk proses pengeboran masuk kedalam klasifikasi sifat pengerjaan kayu II (Baik). Proses pemotongan, penyerutan, dan pengamplasan kayu mahoni (*Swiethenia* sp.) masuk kedalam klasifikasi sifat pengerjaan kayu I (Sangat Baik) dan untuk proses pengeboran masuk kedalam klasifikasi sifat pengerjaan kayu III (Sedang).

### 5.2 Saran

Pengerjaan kayu sebaiknya lebih fokus pada alat yang digunakan karena alat sangat mempengaruhi, jika alat kurang dirawat akan menyebabkan hasil pengerjaan tidak optimal dan akan mengurangi nilai pada pembuatan mebel, hasil yang kurang optimal bisa berupa cacat patah dan hasil yang kasar pada kayu mebel tersebut. Sebaiknya digunakan alat yang kurang dari 5 sampai 6 tahun karena kecepatan dan ketahanan alat kurang baik untuk dilakukan pengerjaan dan pengasahan mata pisau alat dilakukan seminggu sekali untuk mengurangi cacat pada kayu.